

MATERI KAJIAN ONLINE

# SYARAH HADITS ARBAIN NAWAWI

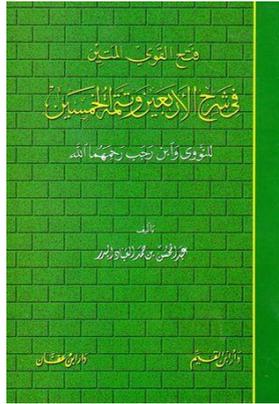
Syarah Hadits ke-3  
LIMA RUKUN ISLAM

Abu Salmâ Muhammad  
AL-WASATHIYAH WAL I'TIDAL

MATERI KAJIAN ONLINE



## SYARH AL-ARBAIN AN-NAWAWIYAH



Dari Kitab

*Fathul Qawî al-Matîn fî Syarhil Arba'ina wa  
Talimmah al-Khamsîn*

Karya

al-'Allâmah 'Abdul Muhsin Hamad al-'Abbâd al-  
Badr

Oleh :

Abû Salmâ Muhammad

## HADITS 3

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: «بُني الإسلام على خمس: شهادة أن لا إله إلا الله، وأنَّ محمدًا رسول الله، وإقام الصلاة، وإيتاء الزكاة، وحجَّ البيت، وصوم رمضان» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abû 'Abdirrahman 'Abdullâh bin 'Umar bin al-Khatthâb, beliau berkata : Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Islam dibangun di atas 5 hal : Syahadat *Lâ ilâha illallâh* dan Muhammad Rasulullah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah dan berpuasa Ramadhan." Diriwatkan oleh Bukhari dan Muslim.

### **SYARAH :**

١ - قوله: «بُني الإسلام على خمس»: فيه بيان عظم شأن هذه الخمس، وأنَّ الإسلام مبنيٌّ عليها، وهو تشبيه معنويٌّ بالبناء الحسي، فكما أنَّ البنين الحسي لا يقوم إلا على أعمدته، فكذلك الإسلام إنَّما يقوم على هذه الخمس، والاقتصار على هذه الخمس لكونها الأساس لغيرها، وما سواها فإنَّه يكون تابعاً لها.

1. Sabda Nabi صلى الله عليه وسلم : "Islam dibangun di atas 5 hal", mengandung penjelasan betapa agungnya perkara dari kelima hal ini, dimana Islam berdiri di atasnya,

dan hal ini merupakan bentuk *tasybih ma'nawi* (permisalan secara abstrak) terhadap bangunan *hissi* (fisik/inderawi). Sebagaimana bangunan fisik tidak akan bisa tegak berdiri kecuali di atas pilarnya, maka demikian pula dengan Islam, yang hanya bisa berdiri dan terbatas di atas kelima hal ini, karena kelima perkara ini merupakan asas (pondasi) bagi selainnya yang merupakan penopang saja.

٢ - أورد النووي هذا الحديث بعد حديث جبريل - وهو مشتمل على هذه الخمس - لما اشتمل عليه هذا الحديث من بيان أهمية هذه الخمس، وأنها الأساس الذي بُني عليه الإسلام، ففيه معنى زائد على ما جاء في حديث جبريل.

2. Imam Nawawi membawakan hadits ini setelah hadits Jibril (hadits ke-2) yang mana hadits tersebut sudah mengandung kelima hal ini. Terkandungnya (kelima perkara ini) di dalam hadits ini, merupakan penjelasan betapa urgennya kelima perkara ini yang merupakan asas dibangunnya Islam. Di dalam hadits ini terdapat faidah tambahan atas hadits Jibril sebelumnya.

٣ - هذه الأركان الخمسة التي بُني عليها الإسلام، أولها الشهادتان، وهما أسُّ الأُسُس، وبقية الأركان وغيرها تابع لها، فلا تنفع هذه الأركان وغيرها من الأعمال إذا لم تكن مبنية على هاتين الشهادتين، وهما متلازمان، لا بدَّ من شهادة أنَّ محمداً رسول الله مع شهادة أن لا إله إلا الله، ومقتضى شهادة (أن لا إله إلا الله) ألا يُعبد إلا الله، ومقتضى شهادة (أنَّ محمداً رسول الله) أن تكون

العبادة وفقاً لما جاء به رسول الله ﷺ، وهذان أصلان لا بدّ منهما في قبول أيّ عمل يعمله الإنسان، فلا بدّ من تجريد الإخلاص لله وحده، ولا بدّ من تجريد المتابعة لرسول الله ﷺ.

3. Kelima perkara yang Islam dibangun di atasnya ini, yang paling pertama adalah SYAHADATAIN, yang merupakan asas yang paling fundamental. Adapun keempat rukun lainnya adalah *tâbi'* (penyerta)-nya. Kesemua rukun ini dan amalan lainnya, tidaklah akan bermanfaat apabila tidak berdiri di atas kedua syahadatain ini. Kedua syahadat ini saling berkaitan satu dengan lainnya (tidak boleh terpisah), maka syahadat Muhammad Rasulullah haruslah beserta dengan syahadat *Lâ Ilâha illallâh*.

Konsekuensi dari syahadat *Lâ Ilâha illallâh* adalah tidak boleh beribadah kecuali hanya kepada Allâh semata, dan konsekuensi dari syahadat Muhammad Rasulullah adalah, ibadah haruslah selaras dengan yang dituntunkan oleh Rasulullah ﷺ.

Kedua pokok ini, harus ada di dalam setiap amalan yang dikerjakan manusia. Maka haruslah ikhlas hanya karena Allâh semata dan harus pula *mutâba'ah* (meneladani) sunnah Rasulullâh ﷺ.

٤ - قال الحافظ في الفتح (١/ ٥٠): «فإن قيل: لم يذكر الإيمان بالأنبياء والملائكة وغير ذلك مما تضمّنه سؤال جبريل عليه السلام؟ أُجيب بأنّ المراد بالشهادة تصديق الرسول فيما جاء به، فيستلزم جميع ما ذكر من المعتقدات،

وقال الإسماعيلي ما محصله: هو من باب تسمية الشيء ببعضه، كما تقول: قرأت الحمد، وتريد به جميع الفاتحة، وكذا تقول مثلاً: شهدت برسالة محمد، وتريد جميع ما ذكر، والله أعلم.»

#### 4. Al-Hâfiz di dalam *al-Fath* (1/50) berkata :

Apabila ada yang bertanya, kenapa tidak disebutkan (di dalam syahadatain) iman kepada para nabi, malaikat dan selainnya yang terkandung di dalam pertanyaan Jibril 'alaihi Salam (yaitu di dalam hadits ke-2 tentang rukun iman, <sup>Pent</sup>)?

Maka saya jawab, bahwa yang dimaksud dengan syahadat (Muhammad Rasulullah) itu adalah membenarkan semua yang disampaikan oleh Rasulullah, karena itu konsekuensinya pula wajib membenarkan semua yang disebutkan oleh beliau ﷺ tentang masalah keyakinan (aqidah).

Al-Ismâ'îlî berkata yang kesimpulannya : “hal ini termasuk bab menyebutkan sesuatu hal dengan menyebutkan sebagiannya. Sebagaimana ucapanmu, “aku membaca *al-Hamdu*”, dan yang kau maksudkan adalah membaca seluruh surat al-Fatihah. Demikian pula misalnya saat kau berkata : “Saya bersaksi dengan kerasulan Muhammad”, maka yang kau maksudkan adalah (kau bersaksi) dengan semua yang beliau sebutkan. *Wallâhu a'lam*.

٥ - أهمُّ أركان الإسلام الخمسة بعد الشهادتين الصلاة، وقد وصفها رسول الله ﷺ بأنها عمودُ الإسلام، كما في حديث وصيَّته ﷺ لمعاذ بن جبل، وهو الحديث التاسع والعشرون من هذه الأربعين، وأخبر أنّها آخر ما يُفقد من الدِّين، وأوَّل ما يُحاسب عليه العبد يوم القيامة، انظر: السلسلة الصحيحة للألباني (١٧٣٩)، (١٣٥٨)، (١٧٤٨)، وأنَّ بها التمييز بين المسلم والكافر، رواه مسلم (١٣٤)، وإقامتها تكون على حالتين: إحداهما واجبة، وهو أداؤها على أقلِّ ما يحصل به فعل الواجب وتبرأ به الذمَّة، ومستحبَّة، وهو تكميلها وتتميمها بالإتيان بكلِّ ما هو مستحبُّ فيها.

5. Rukun Islam berikutnya yang paling penting setelah *syahadatain* adalah SHOLAT. Nabi ﷺ menyifati sholat ini sebagai '*amûd al-Islâm* (tiangnya agama Islam), sebagaimana di dalam hadits yang berisi wasiat Nabi ﷺ kepada Mu'adz bin Jabal, yaitu hadits ke-29 di dalam buku Arba'in Nawawi ini.

Beliau juga menyebutkan bahwa sholat ini adalah yang paling akhir hilang dari agama ini dan yang paling pertama kali seorang hamba dihisab di hari kiamat. Lihat haditsnya di *Silsilah ash-Shahîhah* karya al-Albânî no 1739, 1358 dan 1748.

Sholat juga merupakan pemisah antara seorang muslim dengan kafir (HR Muslim 134).

Menegakkan sholat itu ada 2 jenis :

- (1) Yang bersifat wajib. Ini yang sekurang-kurangnya wajib dikerjakan sehingga tetap terjaga darah dan kehormatannya (masih muslim, <sup>Pent</sup>).

- (2) Yang berifat mustahab (sunnah). Ini sebagai pelengkap dan penyempurna sholat wajib dengan cara mengerjakan segala bentuk sholat yang disunnahkan.

٦ - الزكاة هي قرينة الصلاة في كتاب الله وسنة رسوله ﷺ، كما قال الله عز وجل: ﴿ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ﴾، وقال: ﴿ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ﴾، وقال: ﴿ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴾، وهي عبادة مالية نفعها متعدّد، وقد أوجبه الله في أموال الأغنياء على وجه ينفع الفقير ولا يضرّ الغني؛ لأنّها شيء يسير من مال كثير.

6. Zakat itu adalah penyerta sholat di dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah ﷺ, sebagaimana firman Allâh ﷻ (yang artinya) :

*"Jika mereka bertaubat, menegakkan sholat dan menunaikan zakat, maka berikanlah kebebasan jalan mereka."* [QS at-Taubah : 5].

Dan firman-Nya (yang artinya) :

*"Dan jika mereka bertaubat, menegakkan sholat dan menunaikan zakat, maka mereka itu adalah saudara-saudaramu seagama."* [QS at-Taubah : 11]

Serta firman-Nya ﷻ (yang artinya) :

*"Dan tidaklah mereka diperintahkan melainkan hanya untuk beribadah kepada Allâh dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan)*

*agama, dan juga agar menegakkan sholat dan menunaikan zakat. Yang demikian inilah agama yang lurus.” [QS al-Bayyinah : 5].*

Zakat ini merupakan ibadah *mâliyah* (hartawi) yang manfaatnya berlipat. Allâh mewajibkan kepada orang-orang kaya untuk mengeluarkan hartanya dari segi memberikan manfaat kepada orang yang fakir namun tidak merugikan orang kaya tersebut, karena nominal zakat itu ringan dibandingkan hartanya yang berlimpah.

٧ - صَوْمُ رَمَضَانَ عِبَادَةٌ بَدَنِيَّةٌ، وَهِيَ سِرٌّ بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ رَبِّهِ، لَا يَطَّلِعُ عَلَيْهِ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى؛ لِأَنَّ مِنَ النَّاسِ مَنْ يَكُونُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ مَفْطَرًا وَغَيْرِهِ يَظُنُّ أَنَّهُ صَائِمٌ، وَقَدْ يَكُونُ الْإِنْسَانُ صَائِمًا فِي نَفْلِ وَغَيْرِهِ يَظُنُّ أَنَّهُ مُفْطَرٌ، وَلِهَذَا وَرَدَ فِي الْحَدِيثِ الصَّحِيحِ أَنَّ الْإِنْسَانَ يُجَازَى عَلَى عَمَلِهِ، الْحَسَنَةَ بَعَشْرَ أَمْثَالِهَا، إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: «إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي، وَأَنَا أَجْزِي بِهِ»  
رواه البخاري (١٨٩٤)، ومسلم (١٦٤)، أي: بغير حساب، والأعمال كلها لله عز وجل، كما قال الله عز وجل: ﴿قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٠﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦١﴾﴾، وَإِنَّمَا خُصَّ الصَّوْمُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ بِأَنَّهُ لِلَّهِ لِمَا فِيهِ مِنْ خَفَاءِ هَذِهِ الْعِبَادَةِ، وَأَنَّهُ لَا يَطَّلِعُ عَلَيْهَا إِلَّا اللَّهُ.

**7. Puasa Ramadhan itu sejatinya adalah ibadah *badaniyah* (ibadah fisik/tubuh), yang bersifat rahasia antara diri hamba itu dengan Rabb-nya. Tidak ada yang mengetahui puasanya ini kecuali Allâh ﷻ.**

Karena, acapkali ada orang yang ketika Ramadhan, dia tidak berpuasa namun orang lain mengira dirinya sedang berpuasa. Demikian pula ada orang yang sedang berpuasa sunnah, namun orang lain mengiranya ia tidak berpuasa.

Karena itu ada di dalam sebuah hadits shahih yang menerangkan bahwa manusia akan dilipatgandakan amalan baiknya, ada yang 10x lipat sampai 700x lipat. Allâh ﷻ berfirman (dalam hadits qudsi) : *“kecuali puasa, karena sesungguhnya puasa untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya”*. [HR Bukhari : 1894 dan Muslim : 164]. Yaitu tidak terhitung.

Sejatinya seluruh amal itu untuk Allâh ﷻ sebagaimana dalam firman-Nya ﷻ (yang artinya) :

*“Sesungguhnya, sholatku, sembelihanku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allâh Pemelihara alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan dengan inilah aku diperintah dan aku adalah orang pertama yang berserah diri.”* [QS al-An’âm : 162-3].

Sesungguhnya, dikhususkannya puasa di dalam hadits ini hanya untuk Allâh, karena puasa itu merupakan ibadah tersembunyi, dan tidak ada yang bisa mengetahuinya kecuali hanya Allâh semata.

٨ - حج بيت الله الحرام عبادة ماليةً بدنية، وقد أوجبها الله في العمر مرة واحدة، وبين النبيُّ فضلها بقوله ﷺ: « مَنْ حجَّ هذا البيتَ فلم يرفث ولم يفسق رجع كيوم ولدته أمُّه » رواه البخاري (١٨٢٠)، ومسلم (١٣٥٠)،

وقوله ﷺ: «العمرة إلى العمرة كفارة لما بينهما، والحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة» رواه مسلم (١٣٤٩).

8. Haji ke Baitullah *al-Haram* adalah ibadah harta sekaligus ibadah badan, yang Allâh wajibkan hanya sekali saja seumur hidup. Nabi ﷺ menjelaskan keutamaan-nya di dalam sabda beliau ﷺ :  
“*Barangsiapa yang berhaji ke rumah suci ini, sedangkan ia tidak pernah mencerca maupun berbuat fasik, maka kembalinya seperti hari ia dilahirkan ibunya.*” [HR Bukhari : 1820 dan Muslim : 1351].

Juga dalam sabda beliau ﷺ : “*Umroh yang satu dengan umroh berikutnya, terdapat penggugur dosa diantaranya. Sedangkan haji mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga.*” [HR Muslim : 1349].

٩ - هذا الحديث بهذا اللفظ جاء فيه تقديم الحج على الصوم، وهو بهذا اللفظ أورده البخاري في أول كتاب الإيمان من صحيحه، وبنى عليه ترتيب كتابه الجامع الصحيح، فقدّم كتاب الحجّ فيه على كتاب الصيام.  
وقد ورد الحديث في صحيح مسلم (١٩) بتقديم الصيام على الحجّ، وتقديم الحجّ على الصيام، وفي الطريق الأولى تصريح ابن عمر بأنّ الذي سمعه من رسول الله ﷺ تقديم الصوم على الحجّ، وعلى هذا يكون تقديم الحجّ على الصوم في بعض الروايات من قبيل تصرّف بعض الرواة والرواية بالمعنى، وسياقه في صحيح مسلم عن ابن عمر عن النّبِيِّ ﷺ قال: «بُنِي

الإسلام على خمسة: على أن يوحد الله، وإقام الصلاة، وإيتاء الزكاة، وصيام رمضان، والحجّ، فقال رجل: الحج وصيام رمضان؟ قال: لا! صيام رمضان والحج، هكذا سمعته من رسول الله ﷺ».

9. Hadits ini, yang datang dengan redaksi yang mendahulukan lafazh haji daripada puasa, disebutkan oleh Bukhari di dalam *Shahîh*-nya, di awal **Kitâb al-Îmân**. Dari sinilah beliau mendasarkan urutan bab di dalam buku beliau *al-Jâmi' ash-Shahîh*, dimana beliau mengedepankan **Kitâb al-Hajj** sebelum **Kitab ash-Shiyâm**.

Hadits ini disebutkan pula oleh Muslim di dalam *Shahîh*-nya (no 19) dengan (dua riwayat), yang satu mengedepankan lafazh puasa dulu sebelum haji, dan yang satunya mendahulukan lafazh haji sebelum puasa.

Di hadits yang pertama, Ibnu 'Umar menyatakan secara tegas bahwa yang beliau dengar dari Rasulullah ﷺ adalah mengedepankan lafazh puasa sebelum haji. Oleh karena itu, didahulukannya lafazh haji daripada puasa di dalam sebagian riwayat, bisa jadi karena kekeliruan sebagian perawi atau mereka meriwayatkan hadits secara makna.

Adapun redaksi hadits dari Ibnu 'Umar di dalam *Shahîh* Muslim ini, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda "*Islam dibangun atas 5 perkara. Yaitu mentauhidkan Allâh, menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan dan berhaji.*"

Lalu ada seorang pria berkata : “Haji (dulu) baru puasa Ramadhan?”

Ibnu ‘Umar menjawab : “Tidak! Puasa Ramadhan dulu baru haji! Inilah yang aku dengarkan dari Rasulullah ﷺ.”

١٠ - هذه الأركان الخمسة وردت في الحديث مرتبة حسب أهميتها، وبدىء فيها بالشهادتين اللتين هما أساس لكل عمل يُتقرب به إلى الله عز وجل، ثم بالصلاة التي تتكرر في اليوم والليلة خمس مرات، فهي صلة وثيقة بين العبد وبين ربه، ثم الزكاة التي تجب في المال إذا مضى عليه حَوْلٌ؛ لأنَّ نفعها متعد، ثم الصيام الذي يجب شهراً في السنة، وهو عبادة بدنيَّة نفعها غير متعد، ثم الحج الذي لا يجب في العمر إلا مرة واحدة.

10. Kelima rukun Islam ini, disebutkan di dalam hadits secara berurutan ditinjau dari tingkat urgensinya. Diawali dengan syahadatain yang mana ini merupakan pondasi segala amal ibadah kepada Allâh ﷻ. Kemudian baru sholat yang pengerjaannya 5x dalam sehari semalam. Sholat ini merupakan sarana penghubung yang erat antara hamba dengan tuhan. Lalu zakat, yang wajib dikeluarkan apabila hartanya berlalu setahun penuh (setelah mencapai nishab, <sup>pent.</sup>), karena manfaatnya berlipat ganda. Setelah itu puasa yang diwajibkan sebulan penuh dalam setahun. Puasa itu termasuk ibadah badan yang manfaatnya tidak terbatas. Dan terakhir adalah haji yang diwajibkan sekali seumur hidup.

١١ - ورد في صحيح مسلم أن ابن عمر { حَدَّثَ بالحديث عندما سأله رجل، فقال له: ألا تغزو؟ ثم ساق الحديث، وفيه الإشارة إلى أن الجهاد ليس من أركان الإسلام، وذلك أن هذه الخمس لازمة باستمرار لكل مكلف، بخلاف الجهاد، فإنه فرض كفاية ولا يكون في كل وقت.

11. Diriwayatan di dalam *Shahih* Muslim bahwa Ibnu 'Umar menyampaikan hadits ini ketika ditanya oleh seseorang. Dia berkata kepada Ibnu 'Umar, "apakah anda tidak turut berperang?". Kemudian Ibnu 'Umar menyebutkan hadits ini.

Hal ini merupakan isyarat bahwa **Jihad** itu bukanlah termasuk rukun Islam. Hal ini lantaran kelima rukun Islam tersebut (adalah kewajiban) yang senantiasa berkesinambungan terhadap setiap *mukallaf*, beda halnya dengan jihad, yang hukumnya *fardhu kifayah* tidak berlaku setiap waktu.

١٢ - مِمَّا يُسْتَفَادُ مِنَ الْحَدِيثِ:

١ - بيان أهمية هذه الخمس لكون الإسلام بُنيَ عليها.

٢ - تشبيه الأمور المعنوية بالحسبية لتقريرها في الأذهان.

٣ - البدء بالأهم فالأهم.

٤ - أن الشهادتين أساس في نفسها، وهما أساس لغيرهما، فلا يُقبل عمل إلا إذا بُنيَ عليها.

٥ - تقديم الصلاة على غيرها من الأعمال؛ لآثارها صلة وثيقة بين العبد وبين ربه.

12. Faidah-faidah yang bisa dipetik dari hadits :

1. Penjelasan pentingnya kelima perkara ini yang Islam dibangun di atasnya.
2. Permisalan perkara yang bersifat *ma'nawi* (abstrak) dengan perkara yang *hissî* (inderawi) yang bisa ditetapkan secara rasio.
3. Memulai sesuatu yang paling penting kemudian baru yang penting.
4. Syahadatain itu merupakan asas yang berdiri sendiri dan asas bagi lainnya. Amalan tidak akan diterima kecuali jika dibangun di atas hal ini.
5. Didahulukannya sholat dibandingkan amalan lainnya, karena sholat itu merupakan sarana penghubung yang erat antara hamba dengan tuhan.

\*\*\*\*\*

Disampaikan pada hari Rabu, 16 Dzulhijjah 1438 H/  
6 September 2017 pada Kajian Online via  
SKYPE dan MIXLR.

**GRUP WHATSAPP DAN CHANNEL TELEGRAM**  
**AL-WASATHIYAH WAL I'TIDAL**  
**2017**

# UMRAH AKHIR TAHUN

Bersama **PROIN Travel**

PT BPW PROCONFO INDAH

**STARTING : JAKARTA - SURABAYA**

- ✈ 21 DES 17 (13hr) SUB-MED
  - ✈ 23 DES 17 (9hr) CGK-MED
  - ✈ 27 DES 17 (9hr) CGK-MED
  - ✈ 28 DES 17 (13hr) SUB-MED
- Saudi Airlines (tanpa transit)



- 🏨 Hotel Bintang 3-4 & 5
- 🍽 Menu Catring Nusantara & Fullboard
- 🚌 City Tour Lokasi Bersejarah

Dibimbing sesuai Sunnah oleh :

- Ust. Abu Salma
- Ust. Syahrul Fatwa
- Ust. Fuad Baswedan M.Pd.I
- Ust. Askar Wardana, Lc

Harga Paket 9 hari  
IDR 25.500.000 (3 & 4)  
IDR 31.500.000 (5)

Harga Paket 13 hari  
IDR 29.500.000 (3 & 4)

Triple + 100 usd  
Double + 150 usd

Melayani Jamaah Merupakan Nilai Ibadah Bagi Kami

Coming soon :  
Medan

Informasi dan pendaftaran :  
☎ 0813 2002 0505 (Jabotabek)  
☎ 0815 5380 7099 (Surabaya)

